

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen keuangan atau pengelolaan keuangan pada umumnya ialah mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aset dengan beberapa tujuan menyeluruh. Lebih tepatnya, manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam bentuk investasi dan pengelolaan aset [1]. Dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan termasuk dalam fungsi penting dalam perusahaan yang seluruh aktivitasnya berhubungan dengan pendapatan, pengeluaran dan pengelolaan dana yang berhubungan dengan setiap kegiatan perusahaan [2]. Suatu perusahaan sendiri dapat dikatakan memiliki manajemen keuangan yang baik apabila memenuhi syarat tertentu yaitu *relevance, verifiability, freedom from bias, quantifiability* [3].

Laporan laba rugi merupakan salah satu jenis laporan keuangan yang sistematis mengenai pendapatan yang diperoleh dengan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Pendapatan tersebut diperoleh dari hasil aktivitas penjualan perusahaan baik secara operasional maupun non operasional. Sedangkan beban-beban yang dikeluarkan oleh perusahaan terdiri dari beban produksi barang, beban operasional, beban bunga, dan pajak [4].

Butik Daur Ulang Project B Indonesia merupakan salah satu butik yang memiliki konsep daur ulang. Semua produknya dibuat menggunakan bahan daur

ulang yang bahan utamanya ialah sampah plastik. Butik Daur Ulang terdiri dari beberapa bagian dan lokasinya berbeda setiap bagiannya, yaitu bagian produksi dan penjualan. Butik Daur Ulang memiliki manajemen keuangan yang dapat dikatakan kurang baik karena terlihat dari cara manajemen keuangan yang ada. Butik Daur Ulang masih melakukan pencatatan pada buku untuk mencatat laporan. Selain itu Butik Daur Ulang hanya melihat laporan keuangan bulanan (laba-rugi) yang dibuat berdasarkan dari laporan pemasukan dan pengeluaran secara harian. Namun, ketika jumlah pemasukan dan pengeluaran tidak seimbang, laporan bulanan tidak lagi dibuat berdasarkan laporan pemasukan dan pengeluaran tapi juga berdasarkan laporan lain yang berisikan detail dari pemasukan dan pengeluaran dari bagian produksi maupun penjualan untuk menemukan letak kesalahan pada penulisan yang mengakibatkan laporan keuangan bulanan menjadi tidak akurat. Hal ini menyebabkan laporan yang dihasilkan tidak akurat dan tidak memenuhi syarat untuk menjadi manajemen keuangan yang baik dari *verifiability* yaitu bebas dari kesalahan dan menyajikan fakta yang dapat dibuktikan dengan bukti sah. Selain tidak *verifiability*, manajemen keuangan Butik Daur Ulang juga tidak memenuhi syarat dari *freedom from bias* karena laporan yang dihasilkan tidak bebas dari prasangka atau tidak sesuai fakta.

Maka dari itu diperlukannya suatu sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis client server untuk menghubungkan data di beberapa bagian yang lokasinya berbeda serta meminimalisir kesalahan yang terjadi terlebih dalam melakukan pencatatan (*verifiability*). Selain itu dengan adanya sistem ini, Butik Daur Ulang dapat meningkatkan *freedom from bias* untuk mengurangi *human error*

dalam melakukan pencatatan maupun dalam pengolahan data, *quantibility* dapat tercapai karena data yang diperoleh jelas dapat dihitung dan diolah, serta lebih *relevance* bagi pemilik perusahaan untuk mengetahui keuntungan atau kerugian dari perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah bagaimana mengintegrasikan data dari dua tempat berbeda dan mengetahui laporan keuangan secara *real time*.

1.3 Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berbasis *desktop*.
2. Perancangan sistem informasi pengelolaan keuangan meliputi pencatatan pendapatan dan pengeluaran.
3. Pendapatan meliputi penjualan produk dan jasa.
4. Pengeluaran meliputi biaya operasional, biaya jahit, biaya kirim, biaya pelatihan, biaya perajang, biaya lain, *doorprize*, inventaris toko, penabung minyak, penabung sampah, membeli barang titipan dan diskon penjualan.
5. Terdapat tiga level pengguna yaitu *user*, admin, pemilik.
6. Sistem ini hanya membahas keuangan pada bagian laba-rugi.
7. Sistem ini menggunakan Visual Basic.Net dan Microsoft SQL Server 2014.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari pembuatan sistem informasi pengelolaan keuangan berbasis *desktop* pada Butik Daur Ulang sebagai berikut:

1. Mengintegrasikan data dengan membuat sistem informasi berbasis *client server*.
2. Membuat laporan keuangan melalui sistem informasi pengelolaan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Universitas Amikom Yogyakarta
Sebagai tolak ukur keberhasilan dalam menyelesaikan masa studi.
2. Bagi Objek Penelitian
Sebagai alat untuk mempermudah pemilik dalam mengetahui keuntungan atau kerugian pada toko.
3. Bagi Peneliti
Sebagai bukti penerapan ilmu yang telah dipelajari selama masa studi di Universitas Amikom Yogyakarta.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Observasi
Metode yang dilakukan dengan pengumpulan data yang diamati secara langsung dari Butik Daur Ulang Project B Indonesia.

2. Metode Wawancara

Metode yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara bertanya atau mewawancarai langsung kepada pihak terkait yaitu pemilik serta pegawai yang bekerja di Butik Daur Ulang Project B Indonesia sehingga diperoleh data-data yang diperlukan.

3. Metode Kepustakaan

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari buku, jurnal ilmiah, artikel serta skripsi serupa yang pernah dibuat.

1.6.2 Metode Analisis

1. Analisis PIECES

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis PIECES. Analisis PIECES merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi dalam beberapa aspek antara lain adalah kinerja, informasi, ekonomi, keamanan aplikasi, efisiensi serta pelayanan pelanggan.

2. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan sistem menjelaskan mengenai kebutuhan fungsional maupun non fungsional yang dibutuhkan untuk proses penerapan sistem informasi pengelolaan keuangan pada Butik Daur Ulang Project B Indonesia.

3. Analisis Kelayakan

Analisis kelayakan menjelaskan mengenai kebutuhan sistem yang dibuat layak atau tidaknya untuk dilanjutkan menjadi sistem. Untuk mengetahui hal tersebut, dibutuhkan evaluasi dari segi kelayakan teknis, kelayakan operasional, kelayakan hukum serta kelayakan ekonomi.

1.6.3 Metode Perancangan

1. *Flowchart*

Flowchart adalah urutan proses kegiatan yang digunakan sebagai diagram yang menyatakan aliran proses untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

2. ERD (*Entity Relationship Diagram*)

ERD adalah sebuah model yang digunakan untuk menyusun *database* agar dapat menggambarkan data yang mempunyai relasi dengan *database* lainnya.

3. DFD (*Data Flow Diagram*)

DFD adalah sebuah diagram yang menggambarkan mengenai aliran data dari sebuah proses atau sistem.

1.6.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *waterfall*. Metode ini menggambarkan pendekatan yang sistematis dan juga berurutan pada pengembangan perangkat lunak, dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pengguna lalu berlanjut melalui tahapan-tahapan perencanaan (*planning*), pemodelan (*modeling*), konstruksi (*construction*), serta penyerahan sistem ke para pelanggan/pengguna (*deployment*), yang diakhiri dengan dukungan pada perangkat lunak lengkap yang dihasilkan.

1.6.5 Metode Testing

Metode *testing* yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *White Box Testing*

White box testing adalah pengujian yang dilakukan sampai detail kepada pengecekan kode program yang didasarkan pada detail prosedur dari alur logika kode program dengan cara melihat *source code* program dan menemukan *bugs* dari program yang diuji.

2. *Black Box Testing*

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya dengan mengamati hasil eksekusi yang dilakukan melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika yang digunakan pada laporan penelitian ini agar lebih terstruktur adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian serta metode penelitian yang digunakan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai tinjauan pustaka yang digunakan sebagai perbandingan antara penelitian yang sedang dibuat dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

3. BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang membahas alat dan bahan penelitian serta alur penelitian yang digunakan.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai rancangan sistem yang dibuat, alur produksi, pembuatan produk, hasil akhir dari produk serta hasil pengujian dan pembahasan dari produk yang sudah dibuat.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dari laporan yang telah dibuat serta saran untuk laporan yang telah dibuat agar lebih baik.

6. DAFTAR PUSTAKA

